

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENTANG PERMAINAN
BOLAVOLI MINI DI SD NEGERI KINTELAN 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

***KNOWLEDGE LEVEL OF GRADE V STUDENTS ABOUT MINI
VOLLEYBALL
GAMES AT KINTELAN 1 YOGYAKARTA PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL
ACADEMIC YEAR 2019/2020***

Oleh : Azzahra Amedya Nita, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Azzahraamedyannita@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data berupa tes, subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta dengan jumlah responden berjumlah 27 siswa. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bolavoli mini berada pada kategori Sangat Kurang berjumlah 9 (33,34%) siswa, kategori Kurang berjumlah 7 (25,92%) siswa, kategori Cukup berjumlah 6 (22,22%), kategori Baik 5 (18,52%) siswa, kategori Sangat Baik berjumlah 0 (0%) di SD N Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajara 2019/2020 berada pada kategori Sangat Rendah.

Kata kunci : *Tingkat pengetahuan, permainan bolavoli mini.*

Abstact

This study aims to determine the level of knowledge of class V students about playing mini volleyball at Yogyakarta's Kintelan 1 Elementary School in the academic year 2019/2020. Data collection techniques in the form of tests, the subjects used in this study were V grade students of Kintelan 1 Yogyakarta State Elementary School with 27 students. Data analysis used descriptive percentage techniques. The results of this study indicate that the level of knowledge of the fifth grade students of Kintelan 1 Yogyakarta Elementary School about the mini volleyball game is in the Very Less category of 9 (33.34%) students, 7 categories less (25.92%) students, enough categories amounted to 6 (22.22%) students, good categories amounted to 5 (18.52%) students, very good categories amounted to 0 (0%) students. Thus the level of knowledge of class V students about playing mini volleyball at Yogyakarta Kintelan 1 Elementary School in the academic year 2019/2020 is in the Very Low category.

Keywords : Knowledge level, mini volleyball game

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk dapat memperoleh suatu keterampilan maupun pengalaman. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal dan informal. Jalur formal adalah jalur pendidikan melewati sekolah yang dimulai dari tingkat kanak-kanak sampai tingkat perguruan tinggi, yang melibatkan seorang pengajar atau guru dengan peserta didik atau murid. Sedangkan jalur informal adalah jalur pendidikan yang melewati keluarga dan masyarakat.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal secara sistematis telah merencanakan lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam macam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Pendidikan di sekolah bukanlah suatu hal yang hanya berhubungan dengan mendapatkan jumlah pengetahuan atau keterampilan tertentu saja, akan tetapi pendidikan di sekolah berfungsi sebagai pengembang pribadi ke arah kesempurnaan sebagai hasil yang di dapat melalui pengalaman dan latihan secara terus menerus.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (2005 : 29-30, pasal 37 ayat 1), di sebutkan bahwa, “ Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah diantaranya wajib memuat pendidikan Jasmani dan Olahraga dan Kesehatan”. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan

berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan atau olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pembelajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosional dan sosial.

Bola Voli merupakan permainan yang menyenangkan dimana muda-mudi, orang dewasa dan orang tua secara senang ikut memantulkan bola voli hilir diatas net yang terbentang di atas net yang terhubung melalui tiang net.

Bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat lebarnya 9 m dan panjangnya 18 m, dibatasi oleh garis selebar 5 cm di tengah-tengahnya di pasang jaring atau jala yang di sebut dengan net panjangnya 900 cm atau selebar lapangan terbentang kuat dengan ketinggian 2,43 m dari bawah khusus laki-laki sedangkan untuk perempuan tinggi net adalah 2,24 m.

Permainan bola voli adalah permainan beregu, dimana melibatkan lebih dari satu orang pemain untuk berlangsungnya permainan dengan baik. Masing-masing pemain dari setiap regu harus memiliki keterampilan didalam memainkan bola serta kerjasama yang baik diperlukan untuk memenangkan pertandingan.

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri Kintelan 1 tahun ajaran 2019/2020 pada waktu mata pelajaran pendidikan jasmani yaitu materi permainan bola voli mini terlihat siswa dibiarkan melakukan aktivitas belajar sendiri dan kurangnya perhatian guru kepada siswa, maka

kurangnya pemahaman siswa terhadap permainan bola voli mini sehingga kebanyakan siswa melakukan pelanggaran peraturan-peraturan dalam permainan bola voli mini, seperti cara memukul bola yang salah, jumlah pemain lebih dari 4 orang, pergeseran pemain misalnya posisi 2 melakukan servis, maka posisi 1 bergeser ke posisi 4 namun siswa tidak bergeser atau berpindah tempat, dalam permainan bola voli mini setiap regu berhak memainkan bola sebanyak-banyaknya 3 kali tetapi ini masih melebihi 3 kali bahkan ada sampai yang berulang-ulang dan tidak memberikan kesempatan keteman yang lain, saat melakukan permainan bola voli masih banyak yang belum bisa melewati net, saat bola datang siswa lebih banyak menghindar dikarenakan mengeluh tangannya sakit. Dengan ini akan menjadi pengaruh pada hasil belajar siswa karena rendahnya nilai pendidikan jasmani mereka yang tidak sesuai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) di sekolah. Pada proses pembelajaran berlangsung guru hanya memberikan pembelajaran psikomotor. Hal ini membuat siswa tidak ada pengetahuan mengenai apa yang seharusnya di lakukan dan apa yang seharusnya tidak di lakukan. Maka perlu adanya pembelajaran kognitif (pengetahuan) dan pembelajaran afektif (sikap) sehingga siswa dengan mudah memahami pengetahuan dan sikap anak dapat dibenahi dalam praktek di lapangan karena pembelajaran ranah kognitif dan ranah afektif dapat digunakan untuk memfokuskan perhatian, memelihara konsentrasi, menimbulkan dan menjaga motivasi, mengelolah

kecemasan, harga diri dan perilaku sosial anak. Dengan demikian guru pendidikan jasmani mempunyai peranan penting untuk membantu meningkatkan pemahaman atau pengetahuan siswa, oleh karena itu guru pendidikan jasmani harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani. Dari uraian diatas peneliti tentukan untuk mengambil judul tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bola voli mini.

Peneliti ingin meneliti tentang tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan bolavoli mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 dimana terdapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyak siswa melakukan kesalahan-kesalahan saat bermain bola voli mini.
2. Kurangnya sarana dan prasarana di dalam permainan bola voli mini.
3. Belum tercapainya pemahaman tentang pengetahuan permainan bola voli mini saat pembelajaran.
4. Belum diketahui penelitian pengetahuan siswa SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta di kelas V mengenai permainan bola voli mini.

Berdasarkan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah yaitu : “ Seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 ?”. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa tentang permainan bolavoli mini pada siswa kelas V di

SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020.

TARGET/SUBJEK PENELITIAN

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta. Semua populasi dijadikan sampel penelitian berjumlah 27 siswa. Sehingga disebut penelitian populasi.

PROSEDUR

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta selama kurang lebih dua bulan selama kegiatan PLT berlangsung peneliti ini merupakan penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli mini selama kegiatan pembelajaran.

Peneliti menyusun kisi-kisi untuk soal pertanyaan angket yang kemudian dijadikan butir-butir pertanyaan, setelah menyusun kisi-kisi dan butir pertanyaan peneliti melakukan validasi ahli untuk mengecek ulang kisi-kisi dan butir pertanyaan yang telah tersusun, kemudian jika sudah tersusun dan validasi peneliti mulai menguji coba angket tersebut dan data yang diperoleh dari uji coba peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas sehingga instrumen yang digunakan dapat dikatakan valid dan

reliabel. Jika uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan peneliti mulai menyusun ulang butir pertanyaan yang akan dilakukan untuk mengambil data penelitian.

DATA, INSTRUMEN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Tes adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang tingkat pengetahuan responden. Dalam penelitian ini angket yelaheang digunakan adalah angket dari penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa mengenai permainan bolavoli mini, kemudian dimodifikasi butir-butir tes yang dipilih sesuai dengan hasil uji coba yang telah dilakukan. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Geudensius Geroda Lawan (2015).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini tes yang sudah tersedia pilihan jawaban a, b, c dan d, reponden hanya tinggal memilih jawaban yang dirasa benar menurut pengetahuan responden tersebut. Soal tes dalam penelitian ini isinya hanya berupa pertanyaan yang isinya hanya mengenai tentang permainan bolavoli mini yang akan mengungkap tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan bolavoli mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada sampel yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi sampel yang

sesungguhnya, setelah melakukan uji coba instrumen peneliti melakukan uji coba validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kesahihan instrumen dan juga instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

Penilaian Acuan Patokan (PAP) juga sering disebut *Criterion Evaluation* merupakan pendekatan penilaian lain dengan menggunakan acuan yang berbeda. Dalam pendekatan penilaian ini *performance* siswa dikomparasikan dengan kriteria/patokan yang telah ditentukan terlebih dahulu dalam tujuan instruksionalnya, bukan dibandingkan dengan siswa lain. Kriteria/patokan ini ditetapkan atas dasar pertimbangan logis mengenai tingkat penguasaan minimum pembelajaran teori praktik. Bagi siswa yang mencapai atau melebihi patokan ini dinyatakan lulus/berhasil, sedangkan siswa yang belum berhasil mencapai batas minimal kelulusan (*Passing Grade*) dinyatakan tidak lulus/gagal. Hal ini berarti siswa tersebut diasumsikan belum menguasai secara minimum kemampuan sebagaimana yang diharapkan oleh tujuan pembelajaran (Ngatman, 2017: 78).

Dengan demikian, patokan yang digunakan dalam pendekatan penilaian PAP bersifat

absolut/mutlak. Patokan yang ditentukan berlaku bagi semua siswa dan dapat dipergunakan untuk menggambarkan tingkat penguasaan materi pembelajaran siswa. Menurut Iqbal Hasssan (2002 : 34) metode yang seringkali dipergunakan untuk penilaian acuan patokan dalam pendidikan jasmani adalah dengan metode persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

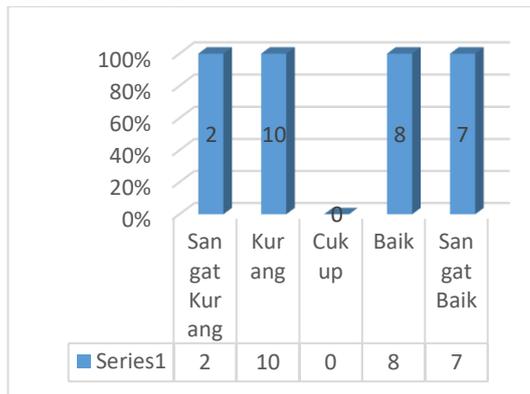


Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tentang Permainan Bolavoli Mini tahun ajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Tahun Ajaran 2019/2020 yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 0 (0%) siswa, kategori baik berjumlah 5 (18,52%) siswa, kategori cukup berjumlah 6 (22,22%) siswa, kategori baik kurang berjumlah 7 (25,92%) siswa dan kategori sangat kurang berjumlah 9 (33,34%) siswa. Maka dari hasil diatas dapat disimpulkan Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta

Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori **Sangat Kurang**.

Berdasarkan hasil analisis pada tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan bolavoli mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator fasilitas diketahui bahwa :



Gambar 2. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Fasilitas

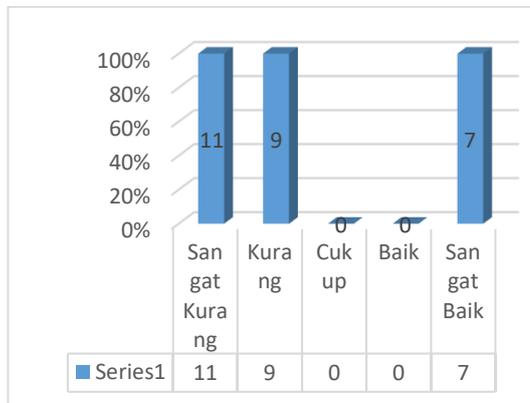
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang mendapatkan kategori sangat tinggi berjumlah 7 (25,935) siswa, kategori baik berjumlah 8 (29,63%) siswa, kategori cukup berjumlah 0 (0%) siswa, kategori kurang berjumlah 10 (37,04%) siswa, dan kategori sangat kurang berjumlah 2 (7,40%) siswa. Maka dari hasil diatas dapat diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1

Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Fasilitas berada di kategori “Kurang”

Kesalahan yang paling banyak dialami oleh peserta didik SD N Kintelan 1 Yogyakarta seperti panjang dan lebar lapangan bolavoli mini, hal ini dikarenakan oleh penyampaian guru yang kurang jelas atau bahkan minim mengenai ukuran panjang dan lebar lapangan bolavoli mini pada saat memberikan materi bolavoli mini, serta SD N Kintelan 1 Yogyakarta tidak memiliki lapangan untuk melakukan kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran PJOK sehingga pada saat melakukan kegiatan olahraga harus berjalan menuju lapangan parkir purawisata , sehingga tidak memenuhi standar keselamatan dan standar lapangan pada umumnya. Dari segi keselamatan, taman parkir purawisata yang letaknya berada dipinggir jalan raya sehingga tingkat pengawasan guru perlu dimaksimalkan, selain itu juga kondisi taman parkir purawisata yang posisi konblok ada yang berlubang sehingga tidak dapat dipungkiri beberapa siswa ada yang terjatuh pada saat berlari karena kurang memperhatikan taman parkir yang berlubang. Waktu pembelajaran juga berkurang karena harus dibagi dengan perjalanan pergi menuju taman parkir purawisata dan waktu kembali menuju sekolah sehingga penyampaian materi kurang maksimal.

Berdasarkan hasil analisis pada tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan bolavoli mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020

berdasarkan indikator sarana diketahui bahwa :



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Sarana.

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang mendapatkan kategori Sangat Baik berjumlah 7 (25,93%) siswa, kategori Baik berjumlah 0 (0%) siswa, kategori cukup berjumlah 0 (0%) siswa, kategori kurang berjumlah 9 (33,33%) siswa dan kategori Sangat Kurang berjumlah 11 (40,75%) siswa. Maka dari hasil diatas dapat diketahui Tingkat Pengetahuan siswa kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berada pada kategori “Sangat Kurang”.

Pada indikator ini kategori berada pada kategori rendah, hal ini dikarenakan para siswa yang tidak mengerti berapa ukuran tinggi net

untuk putra dan berapa ukuran tinggi net untuk putri, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti sarana pembelajaran yang tersedia di SD N Kintelan 1 yang masih sangat minim. Net yang tersedia pun sangat tidak standar seperti net untuk melakukan beberapa kegiatan pembelajaran seperti net digunakan untuk permainan bulu tangkis, voli dan lain-lain, selain itu juga kondisi net yang sudah dapat dikatakan tidak layak pakai, seperti jaring yang sudah berlubang, ukuran net yang sangat tidak sesuai. Dari situlah mengapa *point* yang didapatkan siswa SD N Kintelan 1 khususnya kelas V berada pada posisi rendah.

Berdasarkan hasil analisis pada tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan bolavoli mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator bermain diketahui bahwa :



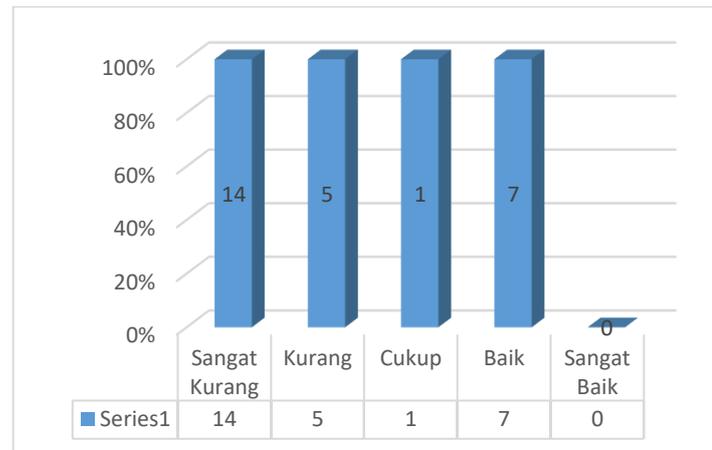
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Bermain.tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Bermain.

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa pengetahuan

siswa kelas V Terhadap Permainan di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator bermain yang mendapatkan Kategori Sangat Baik berjumlah 7 (25,93%) siswa, kategori baik berjumlah 7 (25,93%) siswa, kategori cukup berjumlah 0 (0%) siswa, kategori Kurang berjumlah 9 (33,33%) siswa, dan kategori sangat kurang berjumlah 4(14,81%) siswa. Maka dari hasil diatas dapat diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan bolavoli mini tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator bermain berada pada kategori “Kurang”.

Pengetahuan tentang permainan bolavoli mini berdasarkan indikator bermain yaitu berupa pengetahuan tentang jumlah pemain dalam permainan bolavoli mini, orang yang memimpin permainan bolavoli mini, skor yang didapat untuk meraih kemenangan dalam permainan bolavoli mini. Dari soal yang telah diberikan siswa paling banyak melakukan kesalahan pada *point* soal no 7 dan soal no 8 yang berupa jumlah pemain dalam permainan bolavoli mini serta skor yang diperoleh untuk meraih kemenangan.

Berdasarkan hasil analisis pada tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan bolavoli mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator teknik diketahui bahwa :



Gambar 5. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Teknik.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator teknik yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 0 (0%) siswa, kategori baik berjumlah 7 (25,92%) siswa, kategori cukup berjumlah 1 (3,71%) siswa, kategori kurang berjumlah 5 (18,52%) siswa, dan kategori sangat kurang berjumlah 14 (51,85%) siswa. Maka dari hasil diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V Tentang permainan bolavoli mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori “Sangat Kurang”.

Pengetahuan tentang gerak dasar permainan bolavoli mini merupakan segala sesuatu berupa teknik-teknik dasar pada permainan bolavoli khususnya bolavoli mini, seperti teknik dasar melakukan gerakan *passing* atas, *passing* bawah, *smash*, servis dan lain-lain. Kesalahan

yang paling banyak dilakukan oleh siswa SD N Kintelan 1 khususnya kelas V yaitu pada soal no 19 yang berupa pertanyaan mengenai arah bola saat melakukan *passing* bawah. Dari hal ini dikarenakan siswa yang belum memahami dan mengerti secara teori bagaimana teknik yang digunakan pada saat melakukan permainan bolavoli mini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 tentang permainan bolavoli mini pada kategori Sangat Kurang berjumlah 9 (33,34%) siswa, kategori kurang berjumlah 7 (25,92%) siswa, kategori cukup berjumlah 6 (22,22%) siswa, kategori baik berjumlah 5 (18,52%) siswa dan kategori sangat baik berjumlah 0 (0%) siswa. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 Berada pada kategori Sangat Kurang.

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih memperhatikan kembali metode yang digunakan pada saat pembelajaran sehingga materi sepenuhnya tersampaikan dengan jelas.

2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat mengembangkan kembali metode yang lain tentang peraturan permainan bolavoli mini seperti menggunakan metode bermain sehingga siswa lebih mudah memahami dan menyenangkan pada saat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Presiden RI. (2005). *Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Sisdiknas*: Jakarta: Sekretariat Presiden.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Gaudensius Geroda Lawan. (2015). *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo Tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Ngatman. (2015). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Sarnu Untung

